

**PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERCATAT DI BEI**

**I Nyoman Ari Kusuma<sup>1)</sup>, Ida Bagus Gede Udiyana<sup>2)</sup>, Ni Nyoman Sri Astini<sup>3)</sup>,  
Nyoman Parta<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana

<sup>2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Handayani

email: nymn.arikusuma@gmail.com

***Abstract***

*This research aims to determine the influence of capital structure and profitability on firm value in technology sector companies listed on the IDX. The population in this research is 28 companies for the 2020-2022 period. The sampling technique used was purposive sampling, where the final sample used was 8 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and classical assumption testing with the help of the SPSS 25 application. The results show that capital structure does not have a significant effect on firm value, on the other hand, profitability has a positive and significant effect on firm value.*

***Keywords:*** *Capital Structure, Profitability, Firm Value*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital structure* dan *profitability* terhadap *firm value* pada perusahaan sector Teknologi yang terdaftar di BEI. Populasi pada penelitian ini yakni 28 perusahaan periode 2020-2022. Teknik penetapan sampel yang dipakai yakni purposive sampling, yang mana sampel akhir yang digunakan yakni 8 perusahaan. Teknik analisis data yang dipakai yakni analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil memperlihatkan bahwasanya *capital structure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *firm value*, disisi lain *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

**Kata Kunci :** *Capital Structure, Profitability, Firm Value*

## PENDAHULUAN

Indonesia yakni selaku negara yang mempunyai kesempatan besar guna pengembangan ekonomi digital. Teknologi digital yakni salah satu modal utama yang dibutuhkan para pelaku industri untuk mengembangkan lini bisnisnya. Perkembangan sektor industri yang disertai dengan kemajuan teknologi tentunya akan memberikan dampak positif bagi negara, kemajuan teknologi juga berdampak pada dunia usaha, yang mendorong persaingan dalam dunia usaha yang makin ketat, yang menuntut perusahaan untuk bisa bersaing dan menjaga keberlangsungan masyarakat di tengah persaingan. Perusahaan yang tidak bisa bertahan akan tertinggal oleh pesaingnya sehingga potensi untuk mendapatkan keuntungan akan makin kecil bahkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Sesuai pernyataan (Beureukt, 2018) persaingan di dunia bisnis yang makin ketat menjadikan perusahaan bersaing untuk meningkatkan *firm value*.

Otoritas pasar yang telah mengeluarkan aturan multiple voting shares (MVS) dapat menarik minat perusahaan teknologi untuk initial public offering (IPO) di Indonesia. Dalam sektor teknologi umumnya di sebut sebagai burn rate ataupun pendanaan. Perusahaan melakukan bakar uang untuk menggenjot jumlah user, hal ini menjadi faktor utama pertumbuhan luar biasa emiten teknologi selama ini. Namun hal tersebut tidak tercermin jika kita melihat nilai indeks sector teknologi yang cenderung mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan sector lainnya.

**Tabel. 1. Nilai Indeks Sektor-Sektor yang Tercatat di BEI**

Index	2021	2022	Prb.
IDXENERGY	1139,5	2279,5	100,05%
IDXBASIC	1234,4	1216,1	-1,48%
IDXINDUST	1036,7	1174,3	13,28%
IDXNONCYC	664,1	716,6	7,89%
IDXCYCLIC	900,4	850,9	-5,50%
IDXHEALTH	1420,1	1564,9	10,20%
IDXFINANC	1526,9	1414,9	-7,33%
E	773,1	711,2	-8,00%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Fenomena penurunan nilai indeks sector teknologi merefleksikan pada penurunan *firm value* selama 2021-2022 yang menjadikan penulis menganalisa penurunan *firm value* yang

diindikasikan bahwasanya naik turunnya *firm value* dipengaruhi oleh *capital structure* dan *profitability*.

*Capital structure* penting dalam menambahkan hutang, mengurangi pajak yang dibayarkan melalui pengurangan bunga tetapi juga meningkatkan risiko pemegang saham dan kedua hal tersebut mempengaruhi *firm value* (Brigham & Daves, 2016). Teori *Capital structure* MM berkesimpulan bahwa penggunaan hutang atau leverage akan meningkatkan *firm value* jika biaya bunga yang timbul akibat hutang dapat mengurangi pembayaran pajak perusahaan atau pengurangan pajak. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sedana (2020) yang menyatakan bahwa *Capital structure* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Namun pada *Trade-Off theory*, penggunaan hutang dan leverage dapat meningkatkan *firm value* dengan catatan mempertimbangkan level optimal dari *capital structure* perusahaan di mana *firm value* akan maksimal. Namun, jika perusahaan menggunakan terlalu banyak utang melebihi level optimal, risiko kebangkrutan akan meningkat dan dapat mengurangi *firm value*.

Profitabilitas yang tinggi biasanya dianggap sebagai indikator kinerja keuangan yang baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang cukup dari operasional bisnisnya (Brigham & Daves, 2016.). Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang menghasilkan laba yang konsisten dan tinggi (Sari & Sedana, 2020). Profitabilitas yang baik dapat mencerminkan efisiensi operasional, keunggulan kompetitif, dan potensi pertumbuhan yang baik, yang dapat meningkatkan ekspektasi nilai perusahaan di pasar modal. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Santosa, dkk (2020).

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah *capital structure* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm value* (H1). Lalu untuk hipotesis kedua adalah *profitability* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm value* (H2).

Berdasarkan kajian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemahaman dalam ilmu manajemen keuangan khususnya terkait *firm value* dan dapat dijadikan referensi bagi pihak *manager* dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan *firm value*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai yakni kuantitatif, teknik pengumpulan data yang dipakai yakni menggunakan data sekunder. Polulasi yang dilakukan pengambilan dari penelitian ini sejumlah 38 perusahaan sektor teknologi di BEI ketika periode 2020- 2022. Sampel yang di gunakan sejumlah 8 perusahaan, kriteria pemilihan sampel dengan purposive sampling yakni: perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, perusahaan membagikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, perusahaan tidak melakukan listing Ketika periode penelitian. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni regresi linier beeganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel. 2. Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Capital Structure (X1)	2 4	.0720	78.609	6.067	17.583
Profitability (X2)	2 4	-.105	.204	.042	.083
Firm Value (Y)	2 4	.299	4.409	1.409	1.073

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Hasil analisis statistik deskriptif didapati yakni sampel 8 selama 3 tahun, yang mana observasi pada penelitian ini menjadi  $8 \times 3 = 24$  observasi. *Capital structure* mempunyai nilai minimum yakni 0,0720 serta nilai maksimum yakni 78,609 serta nilai rata-rata (mean) yakni 6,067. Standar deviasi yakni 17,583 memperlihatkan simpangan data yang nilainya lebih besar daripada mean ataupun rata-rata sehingga memperlihatkan bahwasanya data variable *capital structure* memiliki sebaran besar sehingga simpangan data dikatakan tidak baik

*Profitability* mempunyai nilai minimum yakni -0,105 serta nilai maksimum yakni 0,204 serta nilai rata-rata (mean) yakni 0,042. Standar deviasi yakni 0,083 memperlihatkan simpangan data yang nilainya lebih besar daripada mean ataupun rata-rata sehingga

memperlihatkan bahwasanya data variable *profitability* memiliki sebaran besar sehingga simpangan data dikatakan tidak baik

*Firm value* mempunyai nilai minimum yakni 0,299 serta nilai maksimum yakni 4,409 serta nilai rata-rata (mean) yakni 1,409. Standar deviasi yakni 1,073 memperlihatkan simpangan data yang nilainya lebih kecil daripada mean ataupun rata-rata sehingga memperlihatkan bahwasanya data variable *firm value* memiliki sebaran besar sehingga simpangan data dikatakan baik

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel. 3. Hasil Uji Shapiro-Wilk**

	Statistic	df	Sig.
<i>Capital</i>	.689	17	.065
<i>Structure</i>			
<i>Profitability</i>	.977	17	.927
<i>Firm Value</i>	.911	17	.103

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan uji normalitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *Shapiro-Wilk* untuk variabel *capital structure*, *profitability*, dan *firm value* secara berturut-turut adalah sebesar 0,065; 0,927; dan 0,103 lebih kecil dari 0,05 maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal.

#### Uji Multikoleniaritas

**Tabel. 4. Hasil Uji Multikoleniaritas**

	Tolerance	VIF
<i>Capital</i>	.975	1.025
<i>Structure</i>		
<i>Profitability</i>	.917	1.090
<i>Firm Value</i>	.928	1.077

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan uji multikoleniaritas pada table tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan juga variabel bebas

yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel. 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1.151

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,151, kemudian diketahui nilai dU dan dL berdasarkan tabel distribusi Durbin-Watson masing-masing sebesar 1,5361 dan 1,0154. Sesuai dengan syarat terkait tidak terjadinya autokorelasi pada penelitian ini yaitu  $dL < d < dU$ , maka didapatkan hasil sebagai berikut  $1,0154 < 1,151 < 1,5361$  sehingga tidak dapat disimpulkan apakah terjadi autokorelasi atau tidak pada penelitian ini. Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka uji autokorelasi akan dilanjutkan dengan *Run Test*.

**Tabel. 6. Hasil Uji *Run Test***

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value<sup>a</sup></i>	-.01796
<i>Cases &lt; Test Value</i>	8
<i>Cases &gt;= Test Value</i>	9
<i>Total Cases</i>	17
<i>Number of Runs</i>	8
<i>Z</i>	-.488
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.626

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil uji *run test* diketahui bahwa nilai dari *asyp. sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,626 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi yang digunakan

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel. 7. Hasil Uji Glejser**

	Sig.
	.002
<i>Capital</i>	.357
<i>Structure</i>	
<i>Profitability</i>	.745

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil uji *glejser* diketahui bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu absolute error, maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel independen yaitu *capital structure* dan *profitability* terhadap variable dependen yaitu *firm value*. Rumus matematis dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta X_2 + e$ . Adapun hasil analisis regresi dengan program Statistical Pacage of Social Science (SPSS) dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel. 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Std. Error	Coefficients		
	B		Beta		
<i>(Constant)</i>	.896	.158		5.659	.000
<i>Capital Structure</i>	.008	.007	.223	1.037	.317
<i>Profitability</i>	4.827	1.767	.588	2.732	.016

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan Tabel 15 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,896 + 0,008X_1 + 4,827X_2$$

Dimana :

$Y$  = *Firm Value*

$X_1$  = *Capital Structure*

$X_2$  = *Profitability*

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- Nilai constant 0,896 menunjukkan apabila *capital structure* dan *profitability* bernilai sama dengan 0 (nol) maka *firm value* adalah sebesar 0,896.
- Konstanta variabel *capital structure* dengan nilai 0,008 menunjukkan bahwa apabila *capital structure* meningkat 1 satuan maka kualitas laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,727.
- Konstanta variabel *profitability* dengan nilai 4,827 menunjukkan bahwa apabila *profitability* meningkat 1 satuan maka kualitas laba akan mengalami peningkatan sebesar 4,827.

## Uji t

**Tabel. 8. Hasil Uji t**

	<i>Unstandardize</i> <i>d Coefficients</i> (B)	t	Sig.
<i>(Constant)</i>	.896	5.659	.000
<i>Capital Structure</i>	.008	1.037	.317
<i>Profitability</i>	4.827	2.732	.016

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

1. H1 : *Capital structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung dan signifikansi variabel *capital structure* secara berturut-turut adalah sebesar 1,037 dan 0,317. Kemudian diketahui nilai t

table sebesar 1,761. Jika membandingkan masing masing nilai t hitung dengan t table dan nilai signifikansi dari *capital structure* dengan taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

a.  $t \text{ hitung} > t \text{ table} ; 1,037 < 1,761$

b.  $\text{sig} < 0,05; 0,317 > 0,05$

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti *capital structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

## 2. H2 : *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung dan signifikansi variabel *profitability* secara berturut-turut adalah sebesar 2,372 dan 0,016. Kemudian diketahui nilai t table sebesar 1,761. Jika membandingkan masing masing nilai t hitung dengan t table dan nilai signifikansi dari *capital structure* dengan taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

a.  $t \text{ hitung} > t \text{ table} ; 2,372 > 1,761$

b.  $\text{sig} < 0,05; 0,016 < 0,05$

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti *profitability* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm value*.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Capital Structure* Terhadap *Firm Value***

Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya *capital structure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *firm value*. Hal tersebut berlawanan dengan Teori MM yang menyatakan bahwa penggunaan hutang atau leverage akan meningkatkan *firm value* jika biaya bunga yang timbul akibat hutang dapat mengurangi pembayaran pajak perusahaan atau pengurangan pajak. Namun, hasil tersebut dapat ditinjau dengan menerapkan Teori *Trade-off* yang menyatakan bahwa penggunaan hutang dan leverage dapat meningkatkan *firm value* dengan catatan mempertimbangkan level optimal dari *capital structure* perusahaan di mana *firm value* akan maksimal. Dimana, jika kita lihat pada perusahaan-perusahaan sector teknologi yang menjadi sampel pada penelitian ini belum mencapai *optimal capital structure* sehingga belum dapat mengoptimalkan *firm value*-nya.

### **Pengaruh *Profitability* Terhadap *Firm Value***

Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya *profitability* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm value*. Hal tersebut sesuai dengan Teori *Signalling* yang menyatakan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang menghasilkan laba yang konsisten dan tinggi (Sari, 2020). Profitabilitas yang baik dapat mencerminkan efisiensi operasional, keunggulan kompetitif, dan potensi pertumbuhan yang baik, yang dapat meningkatkan ekspektasi nilai perusahaan di pasar modal. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Santosa, dkk (2020)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) *Capital Structure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *firm value*, jika ditinjau dengan Teori *Trade-off* yang menyatakan bahwa penggunaan hutang dan leverage dapat meningkatkan *firm value* dengan catatan mempertimbangkan level optimal dari *capital structure* perusahaan di mana *firm value* akan maksimal. (2) *Profitability* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm value*, hal tersebut sesuai dengan Teori *Signalling* yang menyatakan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang menghasilkan laba yang konsisten dan tinggi.

Studi ini, dengan cara yang sederhana, menguji model terkait pengaruh parsial *capital structure*, *profitability* terhadap *firm value* pada sector teknologi yang tercatat di BEI, yang menyoroti pentingnya *capital structure* dan *profitability* dalam mempengaruhi *firm value*. Meskipun merupakan bidang yang diteliti secara menyeluruh, mulai dari memaksimalkan keuntungan versus memaksimalkan kekayaan, *firm value* memainkan peran penting dalam menentukan nasib perusahaan. Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada peningkatan *firm value* terus menjadi agenda bagi peneliti masa depan. Bagi peneliti berikutnya bisa melaksanakan penambahan ataupun penggantian variable yang bisa mempengaruhi *firm value*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Baker, H. K., & Martin, G. S. (n.d.). *Capital Structure And Financing Decissions*: Theory, Evidence, And Practice. [www.wiley.com/go/kolbseries](http://www.wiley.com/go/kolbseries)

- Beureukat. (2018). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Oikonomia, 14(1), 26–42.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (n.d.). *Intermediate Financial Management*.
- Gede Adiputra, I., & Hermawan, A. (2020). *The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia*. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 11, Issue 6). [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net)
- Koller, T., Goedhart, M., & Wessels, D. (n.d.). *Valuation Measuring and Managing The Value of Companies*.
- Santosa, P. W., Aprilia, O., & Tambunan, M. E. (2020). *The Intervening Effect Of The Dividend Policy On Financial Performance And Firm Value In Large Indonesian Firms*. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 408–420. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p408>
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). *Profitability And Liquidity On Firm Value And Capital Structure As Intervening Variable*. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127